

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

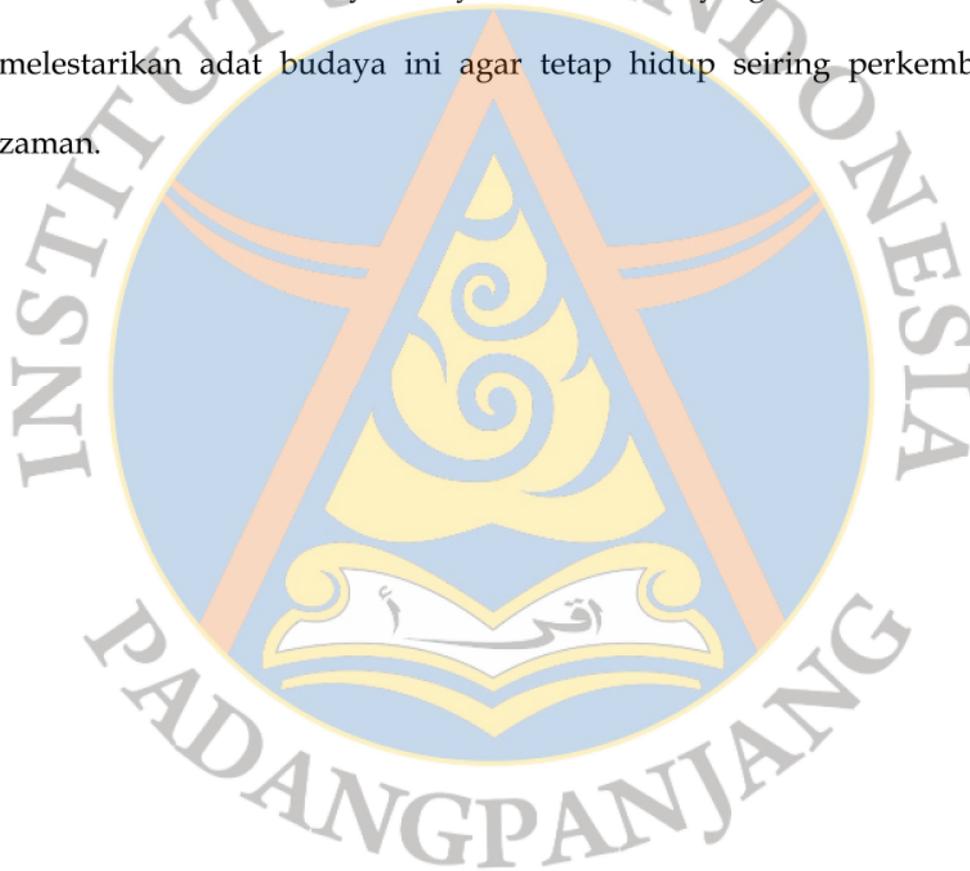
Tari Rumah Inai merupakan salah satu kesenian adat warisan leluhur budaya Melayu Riau selalu dilaksanakan dalam upacara perkawinan adat masyarakat Melayu. Fungsi ritual tari Rumah Inai adalah untuk memohon perlindungan dari Allah dan menolak bala yang akan melanda kehidupan rumah tangga kedua mempelai nantinya.

Pertunjukan ritual tari Rumah inai menggunakan *bale-bale* yang terdapat 2 lilin utama yang selalu menyala selama pertunjukan berlangsung. Lilin tersebut sebagai penentu upacara perkawinan boleh dilanjutkan atau tidak. Jika salah satu maupun kedua lilin utama mati saat pertunjukan, maka upacara perkawinan tersebut harus diulang dari awal kembali, jika tidak akan ada marabahaya yang terjadi pada hubungan dan hidup mereka kelak.

Penari dalam tari Rumah Inai adalah laki-laki dewasa. Gerakannya sederhana, seperti berjalan membukukkan badan serta merentangkan tangan menyerupai sayap elang karena geraknya berasal dari peniruan gerak elang (olang-olang) . Kostum yang digunakan pada ritual tari Rumah Inai adalah baju teluk belanga, sesamping dan kupiah/peci.

B. Saran

Peneliti mengharapkan kepada para pemerintahan desa dapat bekerjasama dengan pemuka adat agar dapat mensosialisasikan serta memotivasi generasi muda untuk mempelajari ritual tari Rumah Inai. ritual tari Rumah Inai merupakan kekayaan adat budaya Melayu Riau, oleh sebab itu hendaknya masyarakat khususnya generasi muda dapat melestarikan adat budaya ini agar tetap hidup seiring perkembangan zaman.



KEPUSTAKAAN

- Dillistone, W. *The Power Of Symbol*. Yogyakarta: Kanisus,2002
- Effendy, Tenas. *Pemakaian Ungkapan dalam Upacara Perkawinan Orang Melayu*.Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerjasama dengan penerbit Adicita,2014
- Hadi ,Y. Sumandiyo. *Seni dan Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka, 2006
- _____. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta, 2002
- Hamid, Ismail. *Masyarakat Dan Budaya Melayu*. Johor: Dewan bahasa dan pustaka, 1991
- I Wayan Dibia. *Tari Komunal*. Jakarta: LPSN, 2006
- Kasimin, Amran.*Istiadat Perkawinan Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1989
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda, 2000
- Soedarsono. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001
- _____. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2002
- Sumaryono. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara,2006
- Takari, Muhammad. *Adat Perkawinan Melayu Gagasan Terapan dan Fungsinya*. Medan: USU Press,2014

Sumber lain

<http://detakriaunews.com/wisata/berita-warna-pakaian-tradisional-melayu-riau-sarat-makna.html>